

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki peran strategis dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan dunia kerja global. Peran tersebut tidak terlepas dari pesatnya perkembangan Tiongkok sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan yang signifikan di berbagai bidang, sehingga memberikan pengaruh luas terhadap dinamika global (Siregar, Insani, & Marsuki, 2023). Seiring dengan perkembangan tersebut, bahasa Mandarin semakin dikenal dan digunakan secara luas di tingkat internasional. Yulius (dalam Poerwanto, 2020), menyatakan bahwa bahasa Mandarin diakui sebagai bahasa internasional dan penggunaannya semakin dirasakan penting oleh masyarakat.

Selain menjadi bahasa resmi di Tiongkok dan Taiwan, bahasa Mandarin juga termasuk dalam enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang menunjukkan peran penting bahasa ini dalam hubungan internasional dan kerja sama antarnegara. Perkembangan ekonomi Tiongkok yang pesat turut mendorong meningkatnya kebutuhan penguasaan bahasa Mandarin dalam dunia pendidikan di Indonesia, mengingat semakin besarnya peluang kerja sama akademik dan profesional antara kedua negara. Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) memprediksi bahwa Tiongkok merupakan salah satu negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2024 (Imelda, 2024). Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kebutuhan penguasaan bahasa Mandarin di berbagai bidang, termasuk pendidikan dan dunia kerja. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Mandarin menjadi salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan untuk berkomunikasi, beradaptasi, dan berkompetisi di era globalisasi.

Dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa Mandarin, berbagai bentuk pembelajaran diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal. Program pertukaran pelajar juga berperan sebagai sarana pembelajaran bahasa dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal. Kurniawan & Budi (2018) menyatakan bahwa program pertukaran pelajar adalah program pendidikan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di institusi pendidikan lain, khususnya di luar negeri. Program ini memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman akademik dan budaya yang beragam sehingga dapat memperluas wawasan serta meningkatkan keterpaparan mereka terhadap lingkungan global.

Pembelajaran bahasa Mandarin melalui program pendidikan di luar negeri dinilai memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif karena pemelajar terlibat langsung dalam lingkungan penutur asli. Krashen (1982) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa kedua terjadi secara optimal ketika individu terpapar pada input bahasa yang sedikit melampaui tingkat kemampuannya saat ini, serta ketika faktor afektif seperti motivasi dan kepercayaan diri berada dalam kondisi yang mendukung. Kondisi ini secara alami tersedia dalam program beasiswa di luar negeri, di mana pemelajar tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga menggunakan bahasa Mandarin dalam interaksi sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusumadinata (dalam Siregar, Insani, & Marsuki, 2023) bahwa salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa Mandarin adalah melalui program beasiswa ke luar negeri yang memberikan kesempatan belajar dalam lingkungan autentik.

Tiongkok secara aktif menawarkan program beasiswa sebagai salah satu bentuk kerja sama pendidikan internasional dengan berbagai negara, termasuk Indonesia. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah pelajar Indonesia yang menempuh pendidikan di Tiongkok dari tahun ke tahun. Christie (dalam Pratama, 2025) menyebutkan bahwa jumlah

mahasiswa Indonesia yang belajar di Tiongkok telah mencapai 14.000 orang pada tahun 2018, dan tren ini terus meningkat hingga diperkirakan melampaui 15.000 mahasiswa pada tahun 2025. Murniasih (2009) menyatakan bahwa beasiswa diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap individu yang memiliki potensi akademik sekaligus sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia. Dalam perspektif yang lebih luas, Schultz (1961) menjelaskan bahwa investasi dalam pendidikan, termasuk partisipasi dalam program beasiswa internasional, berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan individu yang pada akhirnya memberikan nilai nyata dalam kehidupan akademik maupun profesional. Dengan demikian, program beasiswa tidak hanya berfungsi sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengembangan sumber daya manusia dan penguatan kerja sama antarnegara di bidang pendidikan.

Salah satu perguruan tinggi di Tiongkok yang menyelenggarakan program beasiswa bagi peserta dari Indonesia adalah *Dalian Neusoft University of Information* (DNUI/大连东软信息学院). Universitas ini menawarkan program beasiswa yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi akademik peserta di bidang bisnis digital, dengan tetap mengintegrasikan pembelajaran bahasa Mandarin sebagai bagian dari kurikulum. Pada program ini, peserta menjalani kegiatan akademik penuh waktu yang mencakup mata kuliah bisnis digital, yaitu *E-commerce System Analysis and Design* dan *Foundation of Business Intelligence*, yang disampaikan menggunakan bahasa Inggris. Di samping itu, pembelajaran bahasa Mandarin tetap menjadi bagian penting dari kurikulum melalui dua mata kuliah utama, yaitu *Zōnghé Kè* (综合课) sebagai kelas komprehensif yang mencakup tata bahasa dan kosakata, serta *Kǒuyǔ Kè* (口语课) sebagai kelas keterampilan berbicara. Dengan demikian, program ini memberikan manfaat yang tidak hanya terbatas pada

peningkatan kemampuan berbahasa Mandarin, tetapi juga mencakup perluasan wawasan di bidang bisnis dan teknologi digital dalam konteks internasional. Selain kegiatan akademik formal, peserta tinggal di asrama bersama mahasiswa internasional dari berbagai negara, yang menciptakan lingkungan interaksi multikultural dalam keseharian. Peserta juga bersentuhan langsung dengan ekosistem digital Tiongkok dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan WeChat sebagai platform digital terintegrasi yang mencakup fitur pembayaran melalui WeChat Pay dan pemesanan transportasi melalui DiDi, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas keseharian di lingkungan kampus dan Kota Dalian. Kondisi ini memberikan pemahaman langsung tentang bagaimana teknologi digital telah menjadi bagian integral dari budaya dan kehidupan masyarakat Tiongkok. Kegiatan pengenalan sosial-budaya Tiongkok yang terstruktur juga dilaksanakan di luar jam pembelajaran formal, seperti menyaksikan pertunjukan Opera Peking, mengunjungi objek wisata di Kota Dalian, serta menghadiri acara resmi kampus.

Program ini diikuti oleh peserta dengan latar belakang yang beragam, mulai dari lulusan SMA, mahasiswa dari berbagai program studi, hingga individu yang telah bekerja. Keberagaman latar belakang tersebut menunjukkan bahwa minat terhadap pembelajaran bahasa Mandarin dan pengalaman internasional tidak hanya berasal dari kalangan akademisi, tetapi juga dari individu dengan kepentingan profesional dan pengembangan diri. Perbedaan latar belakang ini berpotensi memengaruhi cara alumni memaknai manfaat program, baik dalam konteks keterampilan berbahasa Mandarin, pengembangan karier, maupun penambahan wawasan sosial-budaya setelah program berakhir.

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta memiliki visi menghasilkan lulusan yang unggul, berwawasan multikultural, dan kompetitif dalam skala nasional dan internasional, dengan tiga luaran utama yaitu pendidik bahasa Mandarin, tenaga kerja berkeahlian bahasa Mandarin, dan pelaku wirausaha yang menguasai bahasa

Mandarin (Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS UNJ, 2024). Dalam rangka mendukung visi tersebut, prodi secara aktif menyelenggarakan program ke luar negeri, salah satunya melalui kerja sama dengan Asia University Taiwan dalam penyelenggaraan *Summer Class Mandarin* yang setiap tahunnya mengirimkan mahasiswa untuk belajar langsung di lingkungan berbahasa Mandarin (Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS UNJ, 2024). Program Beasiswa Digital Business 2024 di DNUI merupakan salah satu program serupa yang telah diikuti oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNJ, sehingga menjadikan program ini bukan sekadar program beasiswa eksternal, melainkan bagian dari pengalaman nyata yang relevan dengan pengembangan kompetensi mahasiswa prodi. Namun demikian, hingga saat ini belum tersedia data empiris yang menggambarkan sejauh mana program tersebut dirasakan manfaatnya oleh alumni program, khususnya dalam aspek keterampilan berbahasa Mandarin, pengembangan karier, dan wawasan sosial-budaya Tiongkok. Tanpa data tersebut, prodi tidak memiliki pijakan yang memadai untuk mengevaluasi manfaat keterlibatan mahasiswanya dalam program serupa maupun untuk menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program ke luar negeri di masa mendatang.

Meskipun berbagai program beasiswa pembelajaran bahasa Mandarin telah diselenggarakan dan diikuti oleh pemelajar dari berbagai negara, kajian yang secara khusus membahas persepsi alumni terhadap manfaat program setelah kegiatan berakhir masih relatif terbatas dalam literatur akademik. Sebagian besar penelitian yang ada lebih menitikberatkan pada proses pembelajaran selama program berlangsung, sementara dampak yang dirasakan alumni dalam jangka waktu tertentu setelah menyelesaikan program belum banyak dikaji secara sistematis. Terlebih lagi, belum ditemukan kajian yang secara khusus menganalisis persepsi alumni Program Beasiswa Digital Business di DNUI

dengan mempertimbangkan perbedaan latar belakang peserta sebagai faktor yang memengaruhi pemaknaan manfaat program.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi alumni terhadap manfaat Program Beasiswa Digital Business 2024 di *Dalian Neusoft University of Information*. Dalam penelitian ini, persepsi alumni terhadap program dimaknai secara spesifik sebagai persepsi terhadap manfaat yang dirasakan alumni setelah mengikuti program, yang dikaji dalam tiga dimensi utama yaitu manfaat program dalam mendukung keterampilan berbahasa Mandarin, manfaat program dalam pengembangan karier berdasarkan perbedaan latar belakang peserta, dan manfaat program dalam menambah wawasan sosial-budaya Tiongkok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang bermanfaat bagi prodi dalam mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan terkait program ke luar negeri, sekaligus menjadi referensi akademik bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi alumni terhadap manfaat Program Beasiswa Digital Business 2024 di *Dalian Neusoft University of Information* dalam mendukung keterampilan berbahasa Mandarin?
2. Bagaimana persepsi alumni terhadap manfaat Program Beasiswa Digital Business 2024 di *Dalian Neusoft University of Information* dalam pengembangan karier berdasarkan latar belakang peserta (lulusan SMA, mahasiswa, dan pekerja)?
3. Bagaimana persepsi alumni terhadap manfaat Program Beasiswa Digital Business 2024 di *Dalian Neusoft University of Information* dalam menambah wawasan sosial-budaya Tiongkok?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan persepsi alumni terhadap manfaat Program Beasiswa Digital Business 2024 di *Dalian Neusoft University of Information* dalam mendukung keterampilan berbahasa Mandarin.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan persepsi alumni terhadap manfaat Program Beasiswa Digital Business 2024 di *Dalian Neusoft University of Information* dalam pengembangan karier berdasarkan latar belakang peserta (lulusan SMA, mahasiswa, dan pekerja).
3. Mengetahui dan mendeskripsikan persepsi alumni terhadap manfaat Program Beasiswa Digital Business 2024 di *Dalian Neusoft University of Information* dalam menambah wawasan sosial-budaya Tiongkok.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada persepsi 27 orang alumni Program Beasiswa Digital Business 2024 di *Dalian Neusoft University of Information* terhadap manfaat program dalam tiga aspek, yaitu sebagai pendukung keterampilan berbahasa Mandarin, pengembangan karier, dan penambah wawasan sosial-budaya Tiongkok. Hasil persepsi alumni pada aspek pengembangan karier dianalisis berdasarkan perbedaan latar belakang peserta, yang terdiri dari lulusan SMA, mahasiswa, dan pekerja. Penelitian ini hanya menelaah persepsi alumni berdasarkan pengalaman mereka selama dan setelah mengikuti program, tanpa mengukur peningkatan kemampuan bahasa Mandarin secara objektif melalui tes kemampuan bahasa. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam aspek kebijakan penyelenggaraan beasiswa, kurikulum teknis mata kuliah bisnis digital, maupun faktor eksternal lain di luar pengalaman alumni selama dan setelah mengikuti program.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam bidang pendidikan bahasa Mandarin, khususnya terkait kajian persepsi alumni terhadap manfaat program beasiswa pembelajaran bahasa Mandarin. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi dan kajian ilmiah mengenai persepsi alumni terhadap manfaat program beasiswa internasional, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Mandarin dan pengembangan karier di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penyelenggara Program Beasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara Program Beasiswa Digital Business di *Dalian Neusoft University of Information* dalam meningkatkan kualitas program, khususnya dalam pengembangan pembelajaran bahasa Mandarin agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNJ

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta dalam mengevaluasi manfaat keterlibatan mahasiswanya dalam program beasiswa ke luar negeri, sekaligus menjadi referensi dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan program internasional yang relevan dengan visi prodi dalam menghasilkan lulusan yang berwawasan multikultural dan kompetitif di tingkat internasional.

c. Bagi Pemelajar dan Calon Peserta Program

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai manfaat yang dapat mendukung kemampuan bahasa Mandarin setelah mengikuti program beasiswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon peserta dalam memilih program pembelajaran dan pengembangan diri.

d. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam merancang dan mengembangkan program pembelajaran bahasa Mandarin serta program pertukaran pelajar atau beasiswa luar negeri yang relevan dengan kebutuhan akademik dan profesional peserta.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa, baik dengan pendekatan yang berbeda maupun dengan ruang lingkup yang lebih luas terkait pembelajaran bahasa Mandarin dan program beasiswa internasional.

